

petunjuk jalan yang menunjukkan konsep-konsep terkait dari berbagai penelitian. Jika hasilnya masih kurang memuaskan, cobalah **Connected Papers**—layaknya seorang detektif, ia akan menelusuri jaringan riset serupa untuk memberi inspirasi baru.

Merasa ide Anda masih terlalu sempit? **Answer The Public** siap menampilkan topik-topik tren yang sering dicari. Dengan perspektif lebih luas ini, Anda bisa mempersempit lagi gagasan menggunakan **Litmaps**, yang menawarkan peta visual untuk melacak perkembangan riset terkait secara real-time. Atau, coba kombinasi Litmaps dengan **Consensus** atau **Elicit**, yang mengurai isu dengan lebih mendalam.

Setelah ide Anda terbentuk, tiba waktunya menggali literatur terdahulu. **Publish or Perish** bisa jadi opsi pertama, karena ia menyusun rujukan akademik yang lengkap. Bila ingin lebih ringkas, Anda bisa merujuk ke **Paperdigest** yang secara khusus mengemas esensi setiap penelitian agar mudah dipahami. Namun, kalau masih butuh lebih banyak informasi, AI pintar seperti **Perplexity** siap merespons.

Sederetan penelitian pun terkumpul, tetapi mungkin Anda mulai kewalahan mengingat satu per satu. Jangan khawatir! **VOSViewer** bisa memvisualisasikan bibliografi Anda menjadi peta hubungan yang memudahkan memahami pola antar literatur. Dan, kalau Anda butuh akses cepat ke paper yang terbatas aksesnya, **Sci-Hub BOT** hadir dengan “sihirnya”—memungkinkan Anda mendapatkan dokumen yang dicari.

Sampai di tahap ini, bisa jadi Anda tergoda untuk langsung membaca seluruh paper yang didapat. Tetapi waktu terasa tidak cukup! Gunakan saja **ChatPDF** atau **Scispace** yang akan merangkum poin-poin utama dari setiap dokumen sehingga Anda bisa langsung menyerap intisarinya. Lalu, saat mulai menulis, Anda bisa bergantung pada **Zotero** atau **Mendeley** untuk mengelola daftar pustaka agar rapi dan sesuai dengan standar penulisan.

Karya ilmiah Anda hampir selesai, tetapi, layaknya koki yang mencicipi masakan sebelum disajikan, kita ingin pastikan tata bahasa sempurna. **ChatGPT** atau **QuillBot** bisa menjadi editor yang cermat. Ingin paragraf di parafrase agar terdengar lebih variatif? Smodin siap menyulapnya. Setelah yakin dengan alur dan bahasa, kini saatnya “bumbu akhir”—alih bahasa untuk publikasi internasional! **Google Translate** bisa jadi langkah awal, lalu sempurnakan dengan **Grammarly** agar bahasa Inggrisnya tajam dan profesional.

Kini, karya ilmiah Anda pun siap berlayar di ranah akademik, lengkap dengan bumbu AI yang menambah cita rasa. Dengan beragam aplikasi ini, AI benar-benar menjadi asisten tak ternilai dalam perjalanan ilmiah kita—dari secercah ide, hingga publikasi yang siap menginspirasi.

Jakarta, 31 Oktober 2024
Hidayat Kampai